



SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
25 S.D 29 NOVEMBER 2019, BANDA ACEH

STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PRODUKSI TELUR DENGAN PROGRAM TRANSISI PAKAN IMBUHAN FUNGSIONAL FITOGENIK DAN PROBIOTIK DALAM FORMULASI RANSUM ITIK PETELUR LOKAL SEBAGAI ALTERNATIF PENGGANTI AGP

Muhammad Daud, M. Aman Yaman, Zulfan
Sumber Dana : PNBP Unsyiah

PENELITIAN LEKTOR BIDANG - PERTANIAN

PENDAHULUAN

Penelitian tentang strategi peningkatan produksi telur itik melalui program transisi pakan imbuhan fungsional fitogenik dan probiotik dalam formulasi ransum sebagai alternatif pengganti AGP pada ternek itik besar harapan dapat memperbaiki kualitas pakan lokal dan meningkatkan performans, produksi telur serta diharapkan penggunaan pakan fungsional fitogenik dan probiotik juga berpotensi menjadi pangan fungsional yang memberikan efek positif pada nutrisi manusia. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan produksi telur itik petelur dengan program transisi pakan fungsional fitogenik dan probiotik sebagai alternatif pengganti *antibiotic growth promoter* (AGP) dalam formulasi ransum itik petelur.

BAHAN DAN METODE

Material penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah itik petelur fase *grower* dan *layer*, fitogenik (nasi dan metabiotik sekunder tanaman yang mengandung senyawa fitogenik), dan beberapa bahan baku pakan lokal seperti dedak padi, jagung, sago, bungkil kelapa, limbah ubi kayu, dan ubi jalar serta bakteri probiotik.

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode eksperimental, dengan menggunakan rancangan penelitian re-eksperimental dan penelitian eksperimental berguguh. Penelitian pada saat pra-eksperimen menggunakan desain uji eksperimental terhadap kualitas dan kandungan nutrisi formulasi ransum itik petelur *grower* dan *layer*.

Rancangan penelitian eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan perlakuan ransum berbasis pakan imbuhan fungsional fitogenik dan probiotik sebagai alternatif pengganti AGP yang diaplikasikan pada itik petelur. Perlakuan ransum yang digunakan adalah P1-Ransum basal (kontrol), P2-Ransum dasar fitogenik, P3-Ransum basal probiotik, dan P4-Ransum dasar fitogenik-probiotik.

HASIL CAPAIAN

Formulasi dan kandungan nutrisi ransum penelitian

Bahan pakan	Ransum perlakuan			
	R1	R2	R3	R4
Jagung	40	40	40	40
Dedak padi	17	17	17	17
Bungkil kelapa	10	10	10	10
Bungkil kedelai	12,5	12,5	12,5	12,5
Sago	10	10	10	10
Tepung ikan	7,5	7,5	7,5	7,5
Minyak kelapa	1,5	1,5	1,5	1,5
Premix	0,5	0,5	0,5	0,5
Garam	0,5	0,5	0,5	0,5
Mineral bebek	0,5	0,5	0,5	0,5
Jumlah	100	100	100	100

Kandungan nutrisi :				
Energi metabolisabel (Kcal/kg)	2707	2707	2707	2707
Protein kasar (%)	19,19	19,19	19,19	19,19
Serat kasar (%)	5,97	5,97	5,97	5,97
Lemak kasar (%)	3,27	3,27	3,27	3,27
Kalsium (%)	1,27	1,27	1,27	1,27
Fosfor (%)	0,81	0,81	0,81	0,81
Methionin (%)	0,35	0,35	0,35	0,35
Cystein (%)	0,24	0,24	0,24	0,24
Lysin (%)	0,97	0,97	0,97	0,97

Performan produksi itik petelur lokal fase *layer*

Variabel	Perlakuan ransum			
	R1	R2	R3	R4
Berat badan pertama bertelur (g/ekor)	1.560±81,1*	1.580±52,3*	1.602±67,2*	1.610±82,4*
Umur pertama bertelur (mingg)	25,2±1,2	25,9±1,0	25,8±1,9	25,7±1,8
Produksi telur (%)	59,85± 8,25*	60,95±6,67*	61,08± 7,35*	61,45±5,90*
Berat telur (g/butir)	62,78±1,67*	64,65±1,87*	64,80±1,38*	65,70±1,78*
Konsumsi ransum (g/ekor/hari)	168,31±18,1*	190,71±4,09*	192,715±5,53*	192,615±1,9*
Konversi ransum (FCR)	2,98±1,77*	2,96±0,15*	2,60±1,15*	2,59±1,28*

DOKUMENTASI KEGIATAN



KESIMPULAN

Penelitian lektor tentang strategi peningkatan produksi telur itik melalui program transisi pakan imbuhan fungsional fitogenik dan probiotik sebagai alternatif pengganti AGP telah diperoleh hasil berupa formulasi ransum itik petelur lokal fase *grower* dan *layer* dengan menggunakan imbuhan pakan fungsional fitogenik dan probiotik, dan telah diperoleh hasil yang signifikan terhadap performan produksi itik petelur lokal fase *layer*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, N., Ismoyowati dan N. Iriyanti. 2013. Tingkat pertumbuhan dan konversi pakan pada berbagai itik lokal jantan (*Anas platyrhynchos*) dan itik Manila jantan (*Cairina moschata*). *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 1(2): 718-725.
- Fuller, R. 1997. *Probiotics 2 Application and Practical Aspects*. 1st. Ed.. Chapman and Hall. London, Weinheim, New York, Tokyo, Meulbourne, Medras.
- Sa'diyah, H., Anggraeni dan D. Sudrajat. 2016. Performan produksi itik alabio (*Anas platyrhynchos borneo*) yang diberi ransum komersial dengan tambahan kromium (CR) organik. *Jurnal Peternakan Nusantara*. 2 (2): 55-60.